

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kebondowo 02

Kelas / semester : IV / 2

Tema : Cita-Citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran ke : 2

Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks puisi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.
2. Dengan membaca teks puisi, siswa dapat membandingkan puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.
3. Dengan mengamati gambar daur hidup, siswa dapat menguraikan daur hidup kupu-kupu dan kecoa.
4. Dengan mengamati gambar daur hidup, siswa dapat membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan kecoa.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan doa. (Religius, Integritas) 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2.	2 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca puisi dengan judul "Cita-citaku" (Mengamati, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan).2. Siswa dibimbing oleh guru menentukan vocal akhir pada bait puisi "Cita-citaku".3. Siswa membandingkan rima tiap bait dalam puisi yang berbeda.4. Siswa mengamati gambar kepompong yang menempel di dahan pohon5. Siswa mengamati gambar proses daur hidup kupu-kupu, membedakan antara daur hidup kupu-kupu dan kecoa. (Menganalisis dan mengevaluasi)	6 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan tindak lanjut atas pembelajaran maupun hasil evaluasi yang telah berlangsung:3. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa (Religius)	2 Menit

C. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap (Pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)
3. Penilaian Keterampilan (praktek, unjuk kerja)

Kebondowo, 7 April 2021

Peserta Sekolah Penggerak

Maria Mulya Lestari, S.Pd
NIP.19660413 198608 2 001

LAMPIRAN I

CITA-CITAKU

Engkau menjadi teladanku di setiap hari
Aku selalu memperhatikanmu ketika engkau mengajar
Engkau selalu tulus dalam mengajariku
Aku ingin sepertimu guruku

Aku akan belajar dengan giat
Supaya aku bisa menggapai cita-cita
Menjadi guru yang sabar dan bijaksana
Menjadi guru yang bermutu
Demi masa depan Indonesiaku

Amatilah kembali puisi “Cita-citaku” dengan saksama. Amatilah bunyi vocal setiap kata terakhir pada setiap baris puisi!

Engkau menjadi teladanku di setiap hari ----- i
Aku selalu memperhatikanmu ketika engkau mengajar----- a
Engkau selalu tulus dalam mengajariku----- u
Aku ingin sepertimu guruku----- u
Aku akan belajar dengan giat----- a
Supaya aku bisa menggapai cita-citaku----- a
Menjadi guru yang sabar dan bijaksana----- a
Menjadi guru yang bermutu----- u
Demi masa depan Indonesiaku----- u

Contoh Puisi dengan rima :

Koki

Cita-citaku bekerja di restoran ternama
Aku membayangkan setiap hari membuat makanan
Dengan wajan dan spatula di tangan
Membuat makanan untuk para pelanggan

Peralatan dapur akan menjadi sahabatku
Setiap hidangan yang nikmat akan menjadi karyaku
Memasak setiap hari akan menjadi kegiatan rutinku
Kelak aku akan menjadi koki yang hebat dan meraih mimpiku

LAMPIRAN II

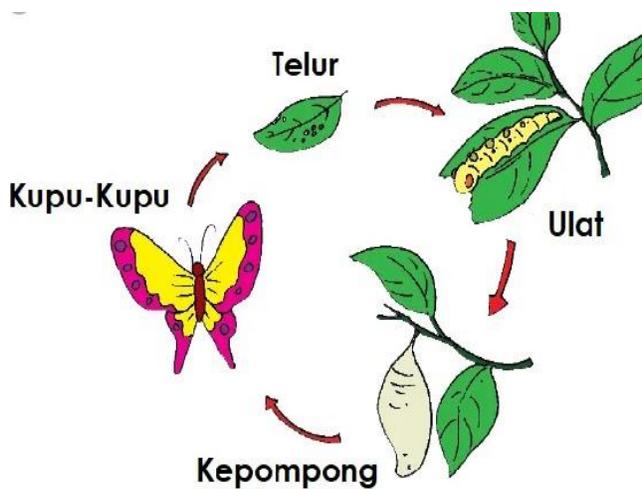
METAMORFOSIS KUPU-KUPU



Kepompong merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Di dalam kepompong itu ulat akan berubah menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir atau menetas hingga dewasa disebut daur hidup atau daur hidup.

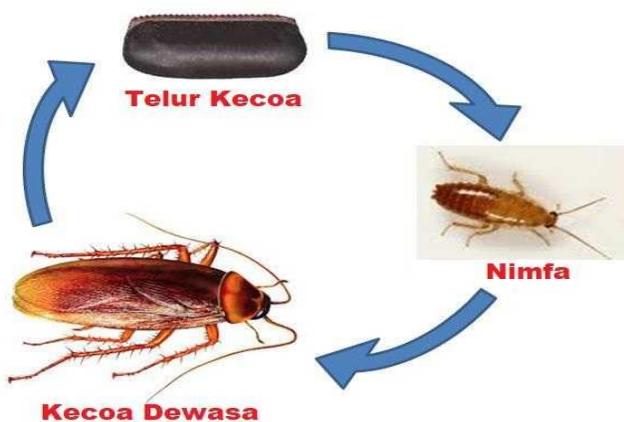
Kita sudah mengetahui daur hidup hewan peliharaan, seperti ayam, kelinci, dan kucing. Kupu-kupu memiliki daur hidup yang berbeda dengan daur hidup hewan-hewan tersebut. Kupu-kupu mengalami proses perubahan bentuk selama daur hidupnya. Proses perubahan bentuk tersebut dinamakan meta- morfosis.

Berikut ini metamorfosis kupu-kupu.



1. Kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya.
2. Telur kupu-kupu.
3. Telur menetas mengeluarkan larva (ulat).
4. Larva berubah menjadi pupa (kepompong).
5. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu.

METAMORFOSIS KECOA



KESIMPULAN / REFLEKSI

Bahasa Indonesia

Puisi adalah Sebuah karya sastra yang berisi curahan penyair tentang apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata-kata.

Penyair adalah pengarang puisi

Ciri-ciri puisi :

- a. Tersusun dalam bentuk bait-bait. Dalam satu bait terdapat beberapa baris.
- b. Bahasanya terikat oleh irama dan rima.
 - Irama adalah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata.
Irama berhubungan dengan panjang pendeknya bunyi serta kemerduan bunyi saat membaca puisi.
 - Rima adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi.

Jenis Pola Rima:

1. a – a – a – a
2. a – b – b – a
3. a – b – a – b

IPA

Pertumbuhan adalah perubahan bentuk tubuh karena adanya pertumbuhan tinggi dan berat tubuh.

Perkembangan adalah proses pematangan fungsi alat tubuh seperti alat perkembangbiakan, kemampuan gerak, kemampuan berbicara dan kemampuan berfikir.

Siklus / Daur hidup adalah proses pertumbuhan dan perkembangan suatu organisme.

Metamorphosis yaitu terjadinya perubahan bentuk pada setiap tahap perkembangan,

Non Metamorphosis yaitu tidak terjadinya perubahan bentuk pada tahap perkembangan.

Kucing = Anak kucing – Kucing muda – Kucing dewasa.

Ayam = Telur – Anak ayam – Ayam dewasa.

Kupu-kupu = Telur – Ulat – Kepompong – Kupu-kupu.

Lembar Kerja Siswa

Nama : _____

No : _____

Cita-Citaku

Engkau menjadi teladanku di setiap hari

Aku selalu memperhatikanmu ketika engkau mengajar

Engkau selalu tulus dalam mengajarku

Aku ingin sepertimu guruku

Aku akan belajar dengan giat

Supaya aku bisa menggapai cita-citaku

Menjadi guru yang sabar dan bijaksana

Menjadi guru yang bermutu

Demi masa depan Indonesiaku

A. Setelah menyimak puisi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi tersebut?

Jawab: _____

2. Coba buatlah judul lain yang sesuai dengan isi puisi tersebut!

Jawab: _____

3. Ada berapa jumlah bait pada puisi tersebut?

Jawab: _____

4. Ada berapa jumlah baris pada setiap bait puisi tersebut?

Jawab: _____

B. Tuliskan bunyi akhir pada baris-baris pada bait puisi di bawah ini!

Biarkan padi menguning bening ----- ...

Mengandung segala semangat petani ----- ...

Yang terlihat tak bergeming ----- ...

Diderpa badai terik sejak dini ----- ...

Lembar Kerja Siswa

Nama: 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas:



1. Perhatikan gambar daur hidup yang sudah di berikan dilembar sebelumnya!
2. Cobalah diskusikan dengan kelompokmu mengenai perbedaan pada daur hidup kupu-kupu dan daur hidup kecoa.
3. Setelah itu buatlah kesimpulan dari hasil diskusimu!

Perbedaan daur hidup kupu-kupu dan kecoa:

Kesimpulan:

LAMPIRAN 4

SOAL EVALUASI

Nama :

No :

Petunjuk Soal

1. Bacalah soal dengan cermat!
2. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Buatlah puisi 1 (satu) bait puisi yang bertemakan cita-citaku serta berikan bunyi vocal akhir pada bait puisi tersebut!

.....bunyi vocal akhir ____
..... bunyi vocal akhir ____
..... bunyi vocal akhir ____
..... bunyi vocal akhir ____

Gambar dan jelaskan metamorfosis yang terdapat pada kupu-kupu!

Metamorfosis pada Kupu-kupu	
Gambar:	Penjelasan: 1. 2. 3. 4. 5.

PEDOMAN PENILAIAN

Tema : 6 (Cita-Citaku)

Hari / Tanggal :

Kelas : IV (Empat)

Waktu :

PENILAIAN

Pengetahuan	
Skor rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D-

a. Nilai skala 100 ($Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$)

b. Nilai skala 4 ($Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 4$)

LAMPIRAN

PENILAIAN KETERAMPILAN

I. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengamati dan mengidentifikasi akhir baris-baris pada bait puisi.	Siswa mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi dengan lengkap dan tepat. (4 baris dengan tepat)	Siswa mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi dengan cukup lengkap dan cukup tepat. (3 baris)	Siswa cukup mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi. (2 baris)	Siswa kurang mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan membuat kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap namun kurang masuk akal.	Siswa tidak lengkap dalam menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dan tidak masuk akal.

J. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN IPA

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang.	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang dengan bahasa yang mudah dipahami.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang meskipun kurang lengkap tetapi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan siklus hidup kupu-kupu dan belalang.	Siswa tidak benar dalam menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang.
Keterampilan membuat kesimpulan hasil diskusi tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan sangat lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan kurang lengkap dan tidak masuk akal.

Keterangan :

1. Nilai 91 – 100 berarti sangat baik (sudah membudaya)
2. Nilai 71 – 90 berarti baik (mulai berkembang)
3. Nilai 61 – 70 berarti cukup (mulai terlihat)

Nilai kurang dari 60 berarti kurang (belum terlihat)